

Studi Makna pada Onomatope 《美男家族》 Měinán Jiāzú dalam Aplikasi Webtoon

Zianty Feblita, Tri Wahyu Retno Ningsih dan Deasy Anastasia Putri

Program Studi Sastra Tiongkok
Universitas Gunadarma

Corresponding authors. ziantyfeb@gmail.com; twahyurn@gmail.com; deasyanastasia91@gmail.com

How to cite this article (in APA style). Feblita, Z., Ningsih, T.W.R., Putri, D.A. (2023). Studi Makna pada Onomatope 《美男家族》 Měinán Jiāzú dalam Aplikasi Webtoon. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23 (1), 55-66, doi: https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v23i1.59876

History of article. (January 2023), Revised (March 2023), Published (April 2023)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan makna onomatope bahasa Mandarin pada *Webtoon* 《美男家族》 Měinán Jiāzú. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data tekstual yang diambil dari *Webtoon* 《美男家族》 Měinán Jiāzú. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan dua teori, yakni teori Enckell dan Rézeau (2005) dan teori Yin Binyong (1990). Hasil dari penelitian ini terdapat 39 data bentuk onomatope menurut teori Enckell dan Rézeau, diantaranya terdapat 22 onomatope suara manusia, 9 onomatope suara benda, 3 onomatope suara kealamian bunyi, 2 onomatope variasi bunyi, dan 3 onomatope abstraksi bunyi. Sedangkan data bentuk onomatope menurut teori Yin Binyong diantaranya terdapat 24 bentuk sederhana dimana 16 diantaranya bentuk sederhana monosilabel, 2 bentuk sederhana disilabel aliterasi, 1 bentuk sederhana disilabel vokal berirama, dan 5 bentuk sederhana campuran. Selain itu terdapat juga 15 onomatope bentuk reduplikasi yang terdiri dari 5 bentuk reduplikasi AA, 7 bentuk reduplikasi AAA, 2 bentuk reduplikasi ABB, dan 1 bentuk reduplikasi ABAB.

Kata kunci: onomatope; *webtoon*; bentuk; makna

Study of Meanings in Onomatopoeia 《美男家族》 Měinán Jiāzú in Webtoon Applications

Abstract: This research has a purpose to analyze the form and meaning of onomatopoeia in the *Webtoon* 《美男家族》 Měinán Jiāzú. The research data used in this study uses textual data taken from *Webtoon* 《美男家族》 Měinán Jiāzú. The research used qualitative descriptive method. In this research used theory from Enckell and Rézeau (2005) and Yin Binyong (1990). The results of this research showed that, there were 39 data of onomatopoeia form according to Enckell and Rézeau including 22 onomatopoeias of human sound, 9 onomatopoeias of good sound, 3 onomatopoeias of natural sound, 2 onomatopoeias of sound variation, and 3 onomatopoeias of sound abstraction. While the data of onomatopoeia form according to Yin Binyong theory, it contains 24 simple forms of which 16 of them are monosyllable simple forms, 2 simple forms of alliterative disyllable, 1 simple form of vowel rhymed, and 5 other simple forms. In addition, there are 15 onomatopoeias of reduplicated form containing 5 AA form, 7 AAA form, 2 ABB form, and 1 ABAB form.

Keywords: onomatopoeia; *webtoon*; form; meaning

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat penting bagi manusia untuk berkomunikasi dan bertukar pikiran satu sama lain, Wardhaugh (dalam Noermanzah, 2019) mengatakan bahwa bahasa adalah *a system of arbitrary vocal symbol used for human communication*. Sedangkan menurut Chaer (dalam Nurcahyo, 2017) mengatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Arbitrer yang dimaksud adalah tidak ada hubungan wajib antara lambang sebagai hal yang menandai yang berwujud kata atau leksem dengan benda atau leksem tersebut. Pada beberapa pengertian mengenai bahasa yang telah disebutkan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan simbol bunyi arbitrer yang digunakan manusia untuk berkomunikasi.

Bahasa lisan ataupun tulisan secara bersama-sama dan terus-menerus sangat berpengaruh terhadap seluruh hidup manusia (Mailani, dkk., 2022). Namun bahasa juga bukan satu-satunya alat komunikasi manusia, terdapat simbol, kode, bahasa isyarat, dan juga bunyi yang memiliki makna jika diterjemahkan ke dalam bahasa manusia. Secara garis besar elemen bahasa terdiri dari dua macam, yakni elemen bentuk dan elemen makna (Wijana & Rohmadi, 2011). Bentuk dari elemen bahasa yakni diwujudkan dengan bunyi, suku kata, morfem, kata, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Bentuk-bentuk bahasa tersebut memiliki konsep yang bersifat mental dalam pikiran manusia yang disebut dengan makna. Makna adalah konsep abstrak dari pikiran dan pengalaman manusia.

Makna merupakan pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda linguistik. Tanda linguistik identitasnya disamakan dengan kata atau leksem, maka makna yakni pengertian atau konsep yang dimiliki oleh setiap kata atau leksem (Sumarti, 2017: 13).

Salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai makna adalah semantik. Menurut Kridalaksana (dalam Lontoh, 2019) fungsi semantik adalah peran unsur dalam suatu ujaran dan hubungannya secara struktural dengan unsur lainnya khususnya di bidang makna. Komponen makna atau komponen semantik mengajarkan bahwa kata atau unsur leksikal terdiri dari satu atau beberapa unsur yang bersama-sama membentuk makna kata atau makna unsur leksikal tersebut, Chaer (dalam Darlisanto, 2014).

Menurut Crystal (dalam Chandra & Widayanti, 2013) salah satu simbolisme bunyi pengacu langsung antara bentuk dan makna bahasa adalah onomatope. Onomatope adalah penamaan benda atau perbuatan dengan peniruan bunyi yang diasosiasikan dengan benda atau perbuatan itu, Kridalaksana (dalam Tarigan, 2019). Misalkan *kokok* (suara tiruan ayam), *cicit* (suara tiruan burung), *meong* (suara tiruan kucing).

Onomatope tidak hanya berlaku dalam bahasa Indonesia saja, namun juga terdapat pada bahasa asing, seperti Jepang, Perancis, Inggris, dan Mandarin. Menurut Chen Xinxiong, dkk (dalam Chandra dan Wijayanti, 2013) istilah onomatope dalam bahasa Mandarin cukup banyak, yaitu 象声词 *xiàngshēngcí*, 拟声词 *nǐshēngcí*, 摹声词 *móshēngcí*, 摹写 *móxiě*, atau 装生词 *zhuāngshēngcí*. Beberapa istilah tersebut pada umumnya merujuk pada tiruan suara bunyi, seperti 夸夸夸 *kuā kuā kuā* (suara langkah kaki), 咚咚 *dōng dōng* (suara ketukan pintu), 咿咿 *yī yī* (suara lumba-lumba), dan lain-lain.

Onomatope merupakan sebuah kelas kata yang memperkaya kosakata suatu bahasa (Sahertian, 2015). Onomatope dapat ditemukan pada tuturan lisan maupun bahasa tulis (Rivai, 2019). Onomatope dalam bentuk tulisan sering dijumpai dalam sebuah komik. Onomatope dalam komik sering digunakan untuk menggambarkan suara

non-dialog, seperti menggambarkan sebuah aksi, latar suara, dan terkait dengan efek diegetik (elemen suara yang berasal dari dalam ruang cerita), disajikan dalam font bergaya tinggi yang disematkan dalam estetika dengan menggunakan gelembung ucapan (Rohan, dkk., 2021).

Menurut McCloud (dalam Ardianto, dkk., 2023), komik adalah sebuah karya berurut yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang disusun menurut alur cerita tertentu, sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca dapat dipahami.

Komik sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, bahkan hingga sekarang masih banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di berbagai belahan dunia. Komik juga merupakan salah satu karya sastra yang cukup populer. Seiring berkembangnya zaman, bentuk fisik dari komik tidak lagi hanya dalam bentuk cetak, namun saat ini sudah banyak komik-komik digital yang beredar di berbagai platform resmi salah satunya *Webtoon*.

Webtoon adalah perpaduan kata dari 'web' dan 'cartoon', yang berarti komik atau kartun yang dapat dinikmati secara online dalam bentuk web dan juga dapat dilihat dalam aplikasi. Situs ini mulai muncul pada tahun 2004 di Korea Selatan, dan mulai berkembang secara internasional mulai tahun 2014 ke beberapa negara bagian asia. Pada tahun 2015 layanan *Webtoon* dalam bahasa Indonesia mulai rilis, kemudian di tahun 2019 *Webtoon* mengembangkan industrinya dan menerbitkan *Webtoon* dalam versi bahasa Indonesia. Semenjak itu mulai muncul para kreator asal Indonesia mengembangkan bakatnya dalam dunia komik. Ada beberapa karya *Webtoon* asal Indonesia yang cukup sukses dan banyak diminati oleh para pembaca *Webtoon*, salah satunya adalah *Webtoon* yang berjudul *Terlalu Tampan*.

Webtoon *Terlalu Tampan* merupakan salah satu komik asal Indonesia yang cukup populer, karena banyaknya pembaca tersebut kemudian komik tersebut dialihbahasakan ke dalam

berbagai bahasa, salah satunya bahasa Mandarin yang diberikan judul 《美男家族》 *Měinán Jiāzú*.

Penelitian ini mengarah pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú* yang terdiri dari 100 episode. Berdasarkan hasil analisis, *Webtoon* ini memiliki 39 bentuk onomatope yang berbeda beda dengan menggunakan teori Enckell dan Rézeau (dalam Saragupita, 2020), yakni terdiri dari onomatope suara manusia, suara binatang, suara alam, suara benda, kealamian bunyi, variasi bunyi, dan abstraksi bunyi. Selain itu juga menggunakan teori dari Yin Binyong (尹斌庸), yaitu bentuk onomatope sederhana yang terdiri dari aliterasi dan vokal berirama, onomatope reduplikasi yang terbagi atas bentuk AA, bentuk AAA, bentuk ABB, bentuk AAB, bentuk AABB, bentuk ABAB, dan terakhir onomatope berimbuhan (Winnie, 2019).

Berdasarkan pernyataan tersebut, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai onomatope bahasa Mandarin pada sebuah komik. Selain itu untuk memahami lebih lanjut mengenai onomatope bahasa Mandarin dan juga membantu para pembaca komik bahasa Mandarin agar lebih memahami dan mendalami isi komik secara utuh. Fokus kajian ini yakni menganalisis bentuk-bentuk onomatope dengan teori tertentu dan makna dari setiap onomatope yang ditampilkan.

Penelitian ini bukan penelitian pertama yang membahas penggunaan onomatope dalam sebuah komik. Terdapat dua penelitian yang menganalisis penggunaan onomatope dalam sebuah komik. Penelitian pertama berjudul *Analisis Penggunaan 象声词 xiàngshēngcí (Onomatope) Komik Song of The Long March (长歌行 cháng gē xíng) Episode 1 dan 2 Karya 夏达 xià dá* (2018) yang ditulis oleh Angga Ika Witantra. Dalam penelitiannya menganalisis jenis-jenis onomatope yang terdapat dalam komik *Song of The Long March* dengan menggunakan teori yang sama, yaitu teori Enckel & Rézeau (2005)

dan Yin Binyong (1990). Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan objek penelitian yang berbeda, selain itu hasil data yang ditemukan pada penelitian tersebut hanya mendapatkan 33 onomatope pada komik *Song of The Long March* dengan menggunakan teori tersebut.

Penelitian kedua yang berjudul *Kata Tiruan (Onomatope) Tiruan Perbuatan Dalam Bahasa Mandarin* (2019) karya Louise Dwi Kumala Srikandi, dkk. Dalam penelitian tersebut mengklasifikasikan tipe-tipe onomatope antara onomatope dalam bahasa Mandarin dan onomatope dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian tersebut mengklasifikasi tipe-tipe onomatope seperti suara hewan, tiruan bunyi gerak atau aktivitas manusia, tiruan benda di sekitar manusia atau fenomena alam, kata tiruan perbuatan, dan abstraksi bunyi. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan dan objek penelitiannya berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai bentuk dan makna onomatope pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú*. Teori yang digunakan dalam menganalisis data adalah teori yang dikemukakan oleh Enckell dan Rézeau (2005) mengenai bentuk onomatope berdasarkan perbedaan bidang dan bunyi, kemudian hasil dari bentuk onomatope yang terdapat pada teori tersebut diklasifikasikan kembali dengan teori Yin Binyong (1990) untuk mengetahui bentuk onomatope bahasa Mandarin berdasarkan bentuk onomatope sederhana, reduplikasi, dan berimbuhan. Hasil dari bentuk onomatope tersebut kemudian di analisis dan menambahkan komponen makna untuk menjelaskan makna dari setiap onomatope yang muncul pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú*. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Studi Makna pada Onomatope 《美男家族》 *Měinán Jiāzú* dalam Aplikasi *Webtoon*”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi mengenai fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena hasil dari penelitian ini berupa deskripsi dari analisis mengenai bentuk dan makna onomatope pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2017) penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna dari onomatope bahasa Mandarin pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú* dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Objek penelitian atau disebut juga dengan variabel penelitian, merupakan atribut, nilai atau sifat seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú*. *Webtoon* ini merupakan komik asal Indonesia yang di tulis oleh M. Ahmes Avisiena dengan jumlah 100 episode, yang kemudian dialihbahasakan ke dalam bahasa Mandarin. Data yang dianalisis adalah onomatope bahasa Mandarin yang terdapat pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú*. Teori yang digunakan untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk onomatope dari data yang telah diperoleh menggunakan teori Enckell & Rézeau (2005) dan teori Yin

Binyong (1990), yakni yang pertama mengklasifikasikan terlebih dahulu menggunakan teori Enckell & Rézeau untuk menganalisis bentuk-bentuk onomatope pada *Webtoon 《美男家族》 Měinán Jiāzú*, setelah itu menggunakan teori Yin Binyong untuk mengklasifikasikan bentuk onomatope bahasa Mandarin berdasarkan data yang ditemukan dari teori Enckell & Rézeau. Dari hasil data bentuk onomatope yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis mengenai bentuk dan makna dari onomatope tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan onomatope pada *Webtoon 《美男家族》 Měinán Jiāzú* sebagai objek penelitian. Hasil pengumpulan data onomatope bahasa Mandarin pada *Webtoon 《美男家族》 Měinán Jiāzú* pada setiap episodenya terdiri dari 1 hingga 6 onomatope, setelah dikumpulkan secara keseluruhan data yang ditemukan sebanyak 228 onomatope.

Dari keseluruhan data tersebut, kemudian data tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk-bentuk onomatope dan dihasilkan data sejumlah 39 bentuk onomatope menurut teori yang dikemukakan oleh Enckell & Rézeau (2005) dan Yin Binyong (1990) mengenai bentuk-bentuk onomatope.

Tabel 1. Bentuk Onomatope Menurut Teori Enckell & Rézeau

No.	Bentuk Onomatope	Onomatope	
		Hanzi	Pinyin
1.		嘖 (嘖)	zé
2.	Onomatope Suara	嘖	pū
3.	Manusia	嗚 (嗚)	wū
4.		哈哈	hāhā

5.		呵呵呵	hēhēhē
6.		嘿嘿	hēihēi
7.		哼哼	hēng hēng
8.		噠噠 (噠噠 噠)	dá dá dá
9.		嘩嘩嘩 (嘩嘩 嘩)	huā huā huā
10.		嘻嘻嘻	xī xī xī
11.		啪啪啪	pā pā pā
12.		噓	xū
13.		哇哈哈	wāhāhā
14.		嗷呜	áo wū
15.		喵	miāo
16.		喀喀喀	kā kā kā
17.		呼噜噜	hūlūlū
18.		嘶	sī
19.		哈啾	hā jiū
20.		啾咪	jiū mī
21.		汪汪	wāngwāng
22.		呼	hū
23.		轟 (轰)	hōng
24.		吱	zhī
25.		咻	xiū
26.	Onomatope Suara Benda	噤 (叭)	jī
27.		叭	bā
28.		咚咚咚	dōng dōng dōng
29.		嚓嚓	cā cā

30.		砰	<i>pēng</i>
31.		咚哒啷	<i>dōng dá</i>
		当咚	<i>dāng dōng</i>
32.		滴	<i>dī</i>
33.	Onomatope Suara	怦	<i>pēng</i>
34.	Kealamian Bunyi	嘩啦	
		(哗 啦)	<i>huā lā</i>
35.	Onomatope	叮咚	<i>dīng dōng</i>
36.	Variasi Bunyi	唔哇	<i>wú wā</i>
37.	Onomatope	啧啧	<i>zé zé</i>
38.	Suara Abstraksi	咕噜咕	
		噜	<i>gū lū gū lū</i>
39.	Bunyi	喇	<i>shuā</i>

Bentuk dan Makna Onomatope

1. Onomatope yang Sesuai dengan Makna dalam Kamus

Dalam *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú* terdapat makna onomatope yang sesuai berdasarkan makna dalam kamus *现代实用汉语词典* karya 徐冰若 Xu Bingruo (2001) dan *Kamus Saku Onomatope Bahasa Mandarin* karya Sahertian (2015), yakni:

1.1. Bentuk dan Makna Onomatope Suara Manusia

Onomatope suara manusia merupakan bentuk tiruan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh manusia, yang berasal dari aktivitas dan tindakan yang dilakukan.



Gambar 1. Onomatope Suara Manusia

啧啧 (啧啧) *zé zé* merupakan onomatope bentuk sederhana yang digolongkan pada bentuk monosilabel, karena onomatope tersebut terdiri dari satu suku kata. Onomatope 啧啧 (啧啧) *zé zé* secara makna leksikal atau makna pada kamus memiliki makna 说话或咂嘴声 *shuō huà huò zā zuǐ shēng* yang artinya berbicara atau tiruan bunyi dari suara decak lidah (rasa kagum atau tidak suka).

Onomatope yang digunakan dalam gambar di atas menggambarkan bahwa orang yang sedang bersembunyi di belakang tembok sedang kesal dengan kulin dan mendecakkan lidahnya untuk menambah situasi bahwa orang tersebut tidak suka dan iri dengan kulin. Gambaran ini diperjelas dengan dialog yang dikatakan orang tersebut dalam hati berkata “当帅哥真爽呢!” *dāng shuàigē zhēn shuǎng ne!* dalam versi bahasa Indonesia diartikan “enak banget ya jadi orang tampan”. Selanjutnya untuk memahami makna onomatope 啧啧 (啧啧) *zé zé* dapat dijabarkan pada komponen makna berikut:

+人声 <i>rén shēng</i> +咂嘴 <i>zā zuǐ</i> +反感 <i>fǎngǎn</i>	+suara manusia +decak lidah +rasa tidak suka
--	--

Komponen Makna 1. Makna Suara Manusia

Analisis komponen makna di atas menunjukkan kata 啧啧 (啧啧) *zé zé* memiliki komponen makna +人声 *rén shēng* ‘alat indra’, +咂嘴 *zā zuǐ* ‘decak lidah’, +反感 *fǎngǎn* ‘rasa tidak suka’. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa onomatope 啧啧 (啧啧) *zé zé* memiliki makna merupakan suara manusia yang

mendecakkan lidah untuk menunjukkan rasa tidak suka.

1.2. Bentuk dan Makna Onomatope Suara Benda

Onomatope suara benda adalah tiruan bunyi yang dihasilkan berasal dari suara benda sekitar atau berdasarkan beberapa faktor sehingga menimbulkan bunyi pada suatu benda.



Gambar 2. Onomatope Suara Benda

Onomatope **咚咚咚 dōng dōng dōng** termasuk dalam bentuk onomatope reduplikasi yang digolongkan pada bentuk AAA, karena onomatope tersebut berasal dari onomatope **咚 dōng** yang diulang sebanyak tiga kali menjadi **咚咚咚 dōng dōng dōng** dan membentuk pola AAA. Onomatope **咚咚咚 dōng dōng dōng** secara makna leksikal atau makna pada kamus memiliki makna 同‘擊’ (冬), 重东西落下声 *tóng 'jī' (dōng), zhòng dōngxī luòxià shēng*, yang artinya suara sama seperti benda yang dipukul atau suara benda berat jatuh.

Pada gambar di atas terlihat seorang laki-laki yang sedang bermain bola basket. Seseorang tersebut memantulkan bola basket sehingga mengeluarkan bunyi **咚咚咚 dōng dōng dōng**, sebagai penggambaran tiruan suara dari bola yang dipantulkan. Selanjutnya untuk memahami makna onomatope **咚咚咚 dōng dōng dōng** dapat dijabarkan melalui komponen makna berikut ini:

+重东西声 <i>zhòng dōngxī shēng</i>	+suara benda berat
+落下 <i>luòxià</i>	+jatuh
+弹跳 <i>tántiào</i>	+memantul

Komponen Makna 2. Makna Suara Benda

Analisis komponen makna tersebut menunjukkan onomatope **咚咚咚 dōng dōng dōng** memiliki komponen makna +重东西声 *zhòng dōngxī shēng* ‘suara benda berat’, +落下 *luòxià* ‘jatuh’, +弹跳 *tántiào* ‘memantul’. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa onomatope **咚咚咚 dōng dōng dōng** memiliki makna suara benda berat yang jatuh dan memantul.

1.3. Bentuk dan Makna Onomatope Kealamian Bunyi

Onomatope kealamian bunyi merupakan tiruan bunyi yang berasal dari suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara alami.



Gambar 3. Onomatope Kealamian Bunyi

Onomatope **怦 pēng** adalah onomatope bentuk sederhana. Onomatope **怦 pēng** digolongkan ke dalam bentuk sederhana monosilabel, karena hanya terdiri dari satu suku kata. **怦 pēng** secara makna leksikal atau makna kamus memiliki makna 形容心跳声 *xíngróng xīntiào shēng*, yang artinya menggambarkan tiruan suara debaran jantung.

Pada *Webtoon* tersebut menggambarkan seorang laki-laki yang sedang menatap seseorang dengan wajah merah merona. Secara alami laki-laki tersebut berdebar dan muncul onomatope **怦 pēng**. Selanjutnya untuk memahami makna onomatope **怦 pēng** dapat dijabarkan pada komponen makna berikut ini:

+轰鸣声 <i>hōngmíng shēng</i>	+dentuman
+心 <i>xīn</i>	+jantung
+心突跳 <i>xīn tū tiào</i>	+berdebar

Komponen Makna 3. Makna Kealamian Bunyi

Berdasarkan analisis komponen makna diatas menunjukkan kata **怦 pēng** memiliki komponen makna +轰鸣声 *hōngmíng shēng* ‘dentuman’, +心 *xīn* ‘jantung’, +心突跳 *xīn tū tiào* ‘berderbar’. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa onomatope **怦 pēng** memiliki makna dentuman dari suara jantung yang berdebar.

1.4. Bentuk dan Makna Onomatope Variasi Bunyi

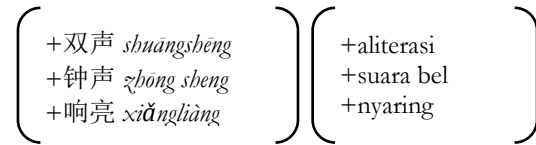
Onomatope variasi bunyi merupakan sebuah bunyi yang berasal dari satu sumber namun bervariasi.



Gambar 4. Onomatope Variasi Bunyi

Onomatope **叮咚 dīngdōng** merupakan onomatope bentuk sederhana disilabel. Onomatope **叮咚 dīngdōng** digolongkan ke dalam bentuk sederhana disilabel aliterasi, karena terdiri dari dua suku kata yang menggunakan dua huruf konsonan yang sama, yakni huruf konsonan d. Secara makna leksikal atau makna dalam kamus **叮咚 dīngdōng** memiliki makna tiruan bunyi lonceng atau bunyi bel.

Dapat dilihat pada gambar di atas yang menggambarkan seorang wanita sedang keluar dari sebuah toko. Ketika wanita tersebut membuka pintu untuk keluar, mengeluarkan bunyi **叮咚 dīngdōng** yang menggambarkan tiruan suara dari lonceng atau bel pintu. Onomatope tersebut termasuk bentuk onomatope variasi bunyi, karena bunyi yang keluar berasal dari satu sumber yang bervariasi antara huruf vokal dan konsonan. Selanjutnya untuk memahami makna onomatope **叮咚 dīngdōng** dapat dilihat berdasarkan komponen makna berikut ini:



Komponen Makna 4. Makna Variasi Bunyi

Analisis komponen makna tersebut menunjukkan kata **叮咚 dīngdōng** memiliki komponen makna +双声 *shuāngshēng* ‘aliterasi’, +钟声 *zhōng shēng* ‘suara bel’, +响亮 *xiǎngliàng*. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa onomatope **叮咚 dīngdōng** memiliki makna bentuk onomatope aliterasi yang merupakan tiruan suara bel yang berbunyi nyaring.

1.5. Bentuk dan Makna Onomatope Abstraksi Bunyi

Onomatope abstraksi bunyi adalah tiruan bunyi yang muncul secara tidak diketahui asalnya dan hilang secara cepat.



Gambar 5. Onomatope Abstraksi Bunyi

咕噜咕噜 gūlū gūlū adalah onomatope bentuk reduplikasi. Onomatope **咕噜咕噜 gūlū gūlū** digolongkan ke dalam bentuk reduplikasi ABAB, karena onomatope tersebut berasal dari **咕噜 gūlū** yang berulang menjadi **咕噜咕噜 gūlū gūlū** membentuk pola ABAB. Onomatope **咕噜咕噜 gūlū gūlū** secara makna kamus memiliki makna 形容反复作响 *xíngróng fǎnfù zuò xiǎng*, yang artinya menggambarkan tiruan bunyi yang berulang.

Dalam gambar tersebut menggambarkan seorang wanita sedang minum air, sehingga menimbulkan suara **咕噜咕噜 gūlū gūlū**. Onomatope **咕噜咕噜 gūlū gūlū** termasuk ke dalam bentuk onomatope abstraksi bunyi, karena tiruan bunyi dari suara air yang diminum

tersebut secara cepat menghilang masuk ke dalam mulut. Selanjutnya untuk memahami makna dari onomatope 咕嚕咕嚕 *gūlū gūlū* dapat dijabarkan pada komponen makna berikut ini:

+喝 <i>hē</i>	+minum
+水 <i>shuǐ</i>	+air
+慢慢消失 <i>mànmàn xiāoshī</i>	+perlahan menghilang

Komponen Makna 5. Makna Abstraksi Bunyi

Analisis komponen makna pada rangkaian tersebut menunjukkan kata 咕嚕咕嚕 *gūlū gūlū* memiliki komponen makna +喝 *hē* 'minum', +水 *shuǐ* 'air', +慢慢消失 *mànmàn xiāoshī* 'perlahan menghilang'. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa onomatope 咕嚕咕嚕 *gūlū gūlū* memiliki makna suara meminum air yang perlahan suaranya menghilang.

2. Onomatope yang Tidak Sesuai dengan Makna Kamus

Dalam *Webtoon 《美男家族》 Měinán Jiāzú* terdapat beberapa makna onomatope yang tidak sesuai dalam kamus 现代实用汉语词典 karya 徐冰若 Xu Bingruo (2001) dan Kamus Saku Onomatope Bahasa Mandarin karya Sahertian (2015), yakni terdiri dari:

2.1. Suara Bersin



Gambar 6. Suara Bersin

哈啾 *hā jiū* merupakan onomatope bentuk sederhana yang digolongkan pada bentuk disilabel campuran, karena onomatope tersebut terdiri dari dua suku kata yang berbeda. Onomatope 哈啾 *hā jiū* memiliki makna suara bersin, yang dapat dilihat pada gambar diatas terlihat

seorang anak laki-laki yang tiba-tiba bersin saat sedang mengendarai motor. Onomatope 哈啾 *hā jiū* tidak memiliki makna dalam kamus, karena onomatope tersebut merupakan kata serapan dari versi bahasa Indonesia yaitu 'hatchu'. Selanjutnya untuk memahami makna onomatope 哈啾 *hā jiū* dapat dijabarkan pada komponen makna berikut ini:

+鼻子和嘴巴的声音 <i>bízi hé zuǐbā de shēngyīn</i>	+suara hidung dan mulut
+响亮 <i>xiǎngliàng</i>	+nyaring
+鼻子刺激 <i>bízi cìjī</i>	+iritasi hidung

Komponen Makna 6. Makna Suara Bersin

Analisis komponen makna pada penjelasan diatas menunjukkan kata 哈啾 *hā jiū* memiliki komponen makna +鼻子和嘴巴的声音 *bízi hé zuǐbā de shēngyīn* 'suara hidung dan mulut', +响亮 *xiǎngliàng* 'nyaring', +鼻子刺激 *bízi cìjī* 'iritasi hidung'. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa onomatope 哈啾 *hā jiū* memiliki makna suara dari hidung dan mulut yang berbunyi nyaring karena iritasi hidung.

2.2. Suara Tertawa

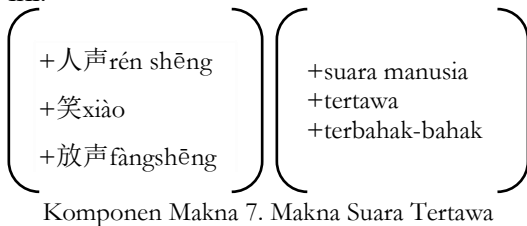


Gambar 7. Suara Tertawa

哇哈哈 *wāhāhā* merupakan onomatope bentuk reduplikasi. Onomatope tersebut digolongkan kedalam onomatope bentuk ABB, karena terdapat pengulangan pada akhir karakter onomatope tersebut yang berawal dari 哇哈 *wāhā* menjadi 哇哈哈 *wāhāhā*. Onomatope 哇哈哈 *wāhāhā* memiliki makna suara tertawa terbahak-bahak yang

dapat dilihat pada gambar di atas, yang menggambarkan seorang ibu-ibu yang sedang menertawakan kedua temannya karena bertengkar.

Onomatope **哇哈哈 wahāhā** tidak memiliki makna dalam kamus. Jika dipisah onomatope **哇哈哈 wahāhā** memiliki dua kata onomatope, yakni terdapat kata **哇 wa** yang memiliki arti ‘suara tangisan’ dan onomatope **哈哈 hāhā** yang memiliki arti ‘suara tertawa. Onomatope **哇哈哈 wahāhā** merupakan serapan dari versi bahasa Indonesianya yakni ‘huahaha’, yang memiliki tiruan pengucapan yang hampir sama. Selanjutnya untuk memahami makna onomatope **哇哈哈 wahāhā** dapat dijabarkan pada komponen makna berikut ini:



Analisis komponen makna tersebut menunjukkan kata **哇哈哈 wahāhā** memiliki komponen makna +人声 *rén shēng* ‘suara manusia’, +笑 *xiào* ‘tertawa’, +放声 *fàngshēng* ‘terbahak-bahak’. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa onomatope **哇哈哈 wahāhā** memiliki makna suara manusia yang sedang tertawa terbahak-bahak.

2.3. Suara Uap Panas



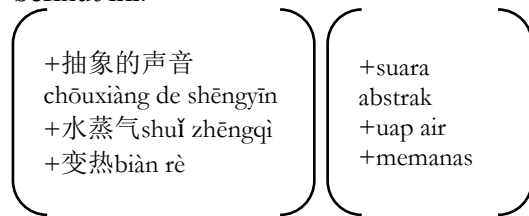
Gambar 8. Suara Uap Panas

喷嘶 zé sī merupakan onomatope bentuk sederhana. Onomatope **喷嘶 zé sī** digolongkan ke dalam bentuk sederhana campuran, karena kata tersebut terdiri dari dua silabel yang berbeda. Onomatope **喷**

嘶 zé sī memiliki makna suara uap panas, yang dapat dilihat pada gambar tersebut berupa gambaran uap panas yang keluar menutupi wajah.

Dalam komik tersebut menceritakan bahwa anaknya yang terlahir dengan wajah sangat tampan hingga tidak bisa dilihat, sehingga sang ibu menyiramkan air keras murni ke wajah anaknya dan menimbulkan suara uap panas karena siraman dari air keras tersebut.

Onomatope **喷嘶 zé sī** tidak memiliki makna dalam kamus, karena onomatope tersebut merupakan kata serapan dari versi komik bahasa Indonesia yaitu bunyi ‘cesss’ yang menggambarkan uap panas. Selanjutnya untuk memahami makna dari onomatope **喷嘶 zé sī** dapat dijabarkan dalam komponen makna berikut ini:



Komponen Makna 8. Makna Suara Uap Panas

Analisis komponen makna diatas menunjukkan kata **喷嘶 zé sī** memiliki komponen makna +抽象的声音 *chōuxiàng de shēngyīn* ‘suara abstrak’, +水蒸气 *shuǐ zhēngqì* ‘uap air’, +变热 *biàn rè* ‘memanas’. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa onomatope **喷嘶 zé sī** memiliki makna suara abstrak dari uap air yang memanas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis bentuk dan makna onomatope pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú* dapat disimpulkan:

1. Terdapat 39 data onomatope yang memiliki bentuk onomatope sesuai dengan teori Enckell & Rézeau (2005)).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima bentuk onomatope pada *Webtoon* 《美男家族》 *Měinán Jiāzú* menurut teori Enckell & Rézeau (2005), yakni terdapat 22 bentuk

- onomatope suara manusia, 9 bentuk onomatope suara benda, 3 bentuk onomatope suara kealamian bunyi, 2 bentuk onomatope variasi bunyi, 3 bentuk onomatope suara abstraksi bunyi.
3. Terdapat delapan bentuk onomatope pada *Webtoon 《美男家族》 Měinán Jiāzú* menurut teori Yin Binyong (1990) berdasarkan hasil bentuk onomatope Teori Enckell & Rézeau, yakni 16 bentuk onomatope sederhana monosilabel, 2 bentuk onomatope sederhana disilabel bentuk aliterasi, 1 bentuk onomatope sederhana disilabel bentuk vokal berirama, 5 bentuk onomatope sederhana campuran, 5 onomatope reduplikasi bentuk AA, 7 onomatope reduplikasi bentuk AAA, 2 onomatope reduplikasi bentuk ABB, 1 onomatope reduplikasi bentuk ABAB.
 4. Makna onomatope yang terdapat pada *Webtoon 《美男家族》 Měinán Jiāzú* memiliki berbagai makna yang berkesinambungan dengan arti dan gambaran pada komik tersebut.
- ### DAFTAR RUJUKAN
- Ardianto, D. T., Mataram, S., Ismail, A. I., & Wicaksono, A. R. (2023). Onomatopoeia: When Sound Is Seen. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 38(1), 1-8.
- Chandra, Y.N., & Wijayanti. G. (2013). *Meningkatkan Mutu dan Profesionalisme Dosen Melalui Penelitian: Onomatope Dalam Cerita Anak-Anak Bahasa Mandarin*. Universitas Darma Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.
- Darlisanto, M. (2014). Medan Makna Verba Memukul dalam Bahasa Melayu Sambas. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Lontoh, I.M. (2019). Fungsi Semantik Kosakata Alat dan Teknik Penangkapan Ikan Masyarakat Nelayan di Kawasan Boulevard Manado. *Kajian Linguistik*, 5(3).
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. pp. 306-319.
- Nurchahyo, A. (2017). *Analisis Ragam Bahasa Jargon yang Digunakan dalam Acara Master Chef Indonesia Season 3. Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Okis, M. (2017). *Terlalu Tampan*. Retrieved 19 Juni 2022, from https://www.webtoons.com/id/comedy/terlalu-tampan/list?title_no=954
- Okis, M. (2018). *《美男家族》 Měinán Jiāzú*. Retrieved 19 Juni 2022, from https://www.webtoons.com/zh-hant/slice-of-life/terlalu-tampan/list?title_no=1389
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rivai, P.W. (2019). *Analisis Penggunaan Onomatope pada Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia. Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rohan, O., Sasamoto, R., & O'Brien, S. (2021). Onomatopoeia: A relevance-based eye-tracking study of digital manga. *Journal of Pragmatics*, 186, pp. 60-72.
- Sahertian, D. C. (2015). *Kamus Saku Onomatope Bahasa Mandarin 汉语拟声词词典*. Yogyakarta: Deepublish.
- (2015). *Onomatope Suara Berbenturan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin*. In: Daya Literasi dan Industri Kreatif: Digitalitas Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pembelajarannya. Ombak, Jakarta, pp. 130-139. ISBN 978-602-258-328-8.

- Saragupita, A. T. (2020). *Bentuk dan Makna Onomatope Bahasa Prancis dalam Komik Marsupilami Seri Cœur D'é Toile Karya André Franquin. Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Srikandi, L., Anggraeni, A., & Busri, H. (2019). Kata Tiruan (Onomatope) Tiruan Perbuatan Dalam Bahasa Mandarin. *Journal of Mandarin Learning and Teaching*, vol. 2 (2), pp. 79-85.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sumarti. (2017). *Semantik: Sebuah Pengantar.* Yogyakarta: Textium.
- Tarigan, J.K., (2019). *Analisis Onomatope Dalam Komik "Anak Kos Dodol Vol.4" Karya Dewi Dedew Rieka Dan "Bunuh Mandala" Karya Mansyur Daman.* Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wijana, I.D.P. & Rohmadi, Y. (2011). *Semantik: Teori dan Analisis.* Surakarta: Yuma Pustaka.
- Witantra, A.I. (2018). *Analisis Penggunaan 象声词 Xiàngshēngcí (Onomatope) Komik Songs of The Long March (长歌行 Zhǎng Gē Xíng) Episode 1 dan 2 Karya 夏达 Xià Dá. Skripsi.* Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Winnie. F. BR. (2019). *Analisis Bentuk, Makna Serta Fungsi Onomatope dalam Komik Doraemon Volume 2 《机器猫小叮当》第二册漫画象声词的形态、作用、语义分析 《jīqì māo xiǎo dīngdāng》dì èr cè mànhuà xiàngshēngcí de xíngtài, zuòyòng, yǔyì fēnxī. Skripsi.* Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- 徐冰若. (2001). *现代汉语象声词研究.* (Doctoral dissertation, 黑龙江大学硕士学位论文).